

**BAB V**  
**PENUTUP**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang **efektivitas pengembangan sarana prasarana dermaga guna menunjang kelancaran arus barang di Pelabuhan Arar Sorong**, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurangnya Pembinaan SDM tenaga kerja bongkar muat di pelabuhan arar Sorong. Disini yang dimaksud adalah tingkat pengetahuan/skill masyarakat setempat yang kurang serta kesadaran masyarakat dalam arti pola pikir yang masih primitif membuat pihak pelabuhan berpikir keras untuk mencari solusi agar masyarakat dapat memiliki SDM yang mumpuni sehingga dapat bekerja menjadi tenaga kerja bongkar muat di pelabuhan.
2. Jam kerja (shift) Tenaga Kerja Bongkar Muat yang sudah tidak relevan lagi di gunakan pada jaman sekarang ini. Dimana mengingat di wilayah Sorong khususnya di area pelabuhan yang relatif rawan serta adanya penerangan di sekitar area pelabuhan kurang maksimal. Hal ini mengakibatkan kegiatan bongkar/muat dipelabuhan sorong belum bisa maksimal atau belum bisa dilakukan selama 24 jam.
3. Adanya larangan pemerintah yang melarang truck container agar tidak beroperasi diluar area pelabuhan. Hal tersebut karena mengingat jalan

utama di kota Sorong yang terbatas dan banyaknya arus kendaraan yang akan mengakibatkan kemacetan di kota Sorong

## **B. Saran**

Setelah melihat permasalahan-permasalahan yang ada di Pelabuhan Arar Sorong, maka penulis memberikan saran-saran sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kelancaran pengembangan pelabuhan Arar. Berikut saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Pemerintah kota Sorong khususnya daerah sekitar lingkungan pelabuhan Arar perlu mengadakan pendekatan kepada masyarakat dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk menyadari potensi daerah yang dimiliki pelabuhan Arar yang nantinya dapat dikembangkan lebih baik lagi demi meningkatkan perekonomian daerah Sorong, sehingga masalah pembebasan lahan dapat terselesaikan dengan tidak merugikan kedua pihak, baik masyarakat maupun pelabuhan.
2. Penyediaan APBN untuk pengembangan Pelabuhan Arar supaya direalisasikan agar dapat segera melakukan pengembangan lanjutan bagi pembangunan pelabuhan Arar.
3. Penambahan personil keamanan dari pihak KP3 laut maupun syahbandar untuk mengawasi kegiatan bongkar/muat dipelabuhan, dengan adanya penambahan personil keamanan maka tingkat keamanan kegiatan bongkar/muat di pelabuhan lebih efektif.

4. Melakukan upaya pembangunan area lapangan penumpukan diluar pelabuhan, mengingat area pelabuhan saat ini sudah tidak dapat dikembangkan untuk lapangan penumpukan peti kemas. Selain itu juga melakukan pembangunan jalan yang menghubungkan dermaga menuju lapangan penumpukan peti kemas yang berada di luar pelabuhan tersebut. Jalan yang nantinya hanya di khususkan untuk truck container saja. Pembangunan ini harus terus di upayakan oleh pihak pelabuhan guna mengingat pelabuhan Arar Sorong merupakan pintu masuk perekonomian di Provinsi Papua Barat

